

**Abstrak**  
**Hubungan Antara Persepsi Tingkat Risiko Terkena Kanker Payudara  
dengan Perilaku SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada Wanita  
Dewasa Dini.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1). ada tidaknya hubungan antara persepsi tingkat risiko terkena kanker payudara dengan perilaku SADARI pada wanita dewasa dini, (2) ada tidaknya efek moderator sejarah keluarga penderita kanker payudara pada hubungan antara persepsi tingkat risiko dengan perilaku SADARI. Berdasarkan Model Keyakinan Kesehatan, ketika seseorang memiliki persepsi tingkat risiko yang tinggi maka ia akan mengambil tindakan menjaga kesehatan. Deteksi dini kanker payudara, dalam hal ini SADARI, merupakan salah satu bentuk perilaku menjaga kesehatan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 83 subjek wanita dewasa dini berusia 20-40 tahun yang semuanya mengetahui tentang SADARI dan memiliki pendidikan minimal SMU. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Persepsi Tingkat Risiko dan Skala Perilaku SADARI. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara persepsi tingkat risiko dan SADARI.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa persepsi tingkat risiko tidak berhubungan signifikan dengan perilaku SADARI yang mana  $r = 0,006$  ( $p > 0,05$ ). Sedangkan analisis data tambahan pada kelompok subjek yang memiliki sejarah keluarga penderita kanker payudara ( $n=13$ ) diketahui bahwa persepsi tingkat risiko berhubungan negatif signifikan dengan perilaku SADARI yang mana  $r = - 0,767$  ( $p < 0,05$ ). Pada kelompok subjek yang tidak memiliki sejarah keluarga penderita kanker payudara ( $n=70$ ) diketahui bahwa  $r = 0,121$  ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara persepsi tingkat risiko dengan perilaku SADARI. Dari Uji beda  $r$ , diketahui bahwa sejarah keluarga penderita kanker payudara memiliki efek moderator pada hubungan antara persepsi tingkat risiko dengan perilaku SADARI ( $Z = 3,29 > Z_{tabel}$ ). Tidak adanya hubungan antara persepsi tingkat risiko dan perilaku SADARI dapat disebabkan adanya faktor stres, serta rendahnya persepsi tingkat risiko subjek.

*Kata kunci: persepsi tingkat risiko, perilaku SADARI, wanita dewasa dini*

## ABSTRACT

### **Relationship between Perceived Risk of Getting Breast Cancer and Breast Self-Examination (BSE) among Early Adulthood Women**

This research's aim is to study: (1) relationship between perceived risk getting breast cancer and BSE among early adulthood women; (2) breast cancer patient family history moderator effect to relationship between perceived risk getting breast cancer and BSE. According to Health Belief Model, when someone has high perceived risk, then he/she would perform health-protective behavior. Breast cancer early detection, in this case, BSE is one form of health protective behavior.

Data in this research obtained from 83 early adulthood women having age 20-40 years, which all know about BSE, and have minimum high school education. This research using Perceived Risk Scale and BSE Scale. This was correlational research which aim to know relation pattern between perceived risk and BSE.

Based on data analysis result, known that perceived risk isn't significantly correlate with BSE which  $r=0,006$  ( $p>0,05$ ). While additional data analysis of group having breast cancer patient family history ( $n=13$ ) known that perceived risk have significant negative correlation with BSE ( $r= - 0,767$  ( $p<0,05$ )). At group of subject which doesn't have breast cancer patient family history ( $n=70$ ) known that  $r=0,121$  ( $p>0,05$ ) which mean no significant correlation between perceived risk and BSE. Moderator analysis of breast cancer patient family history shown that has significant effect to relationship between perceived risk getting breast cancer and BSE ( $Z= 3,29>Z_{table}$ ). No significant correlation between perceived risk and BSE can caused by stress factor, and low perceived risk.

*Key words : Perceived risk, BSE (Breast Self-Examination), Early Adulthood Women*